**SOAL-SOAL LATIHAN**

1. Diketahui:

---------------------------------------------------------------------------------------------

 P Qd Qs

---------------------------------------------------------------------------------------------

 20 200 250

 15 250 200

---------------------------------------------------------------------------------------------

Ditanyakan :

1. Tentukan fungsi permintaan dan penawarannya
2. Berapa kuantitas yang diminta (Qd) pada saat harganya (P) = 40?
3. Berapa kuantitas yang ditawarkan (Qs) pada saat harganya (P) = 10 ?
4. Tentukan harga dan kuantitas keseimbangannya, kemudian Gambarkan kurvanya !
5. Tunjukkan dengan disertai contoh perbedaan dari pergerakan sepanjang kuva permintaan dengan pergeseran kurva permintaan !
6. Tunjukkan dengan disertai contoh perbedaan dari pergerakan sepanjang kurva penawaran dengan pergeseran kurvapenawaran !
7. Bila persamaan fungsi permintaan dan fungsi penawaran masing-masing adalah Qd = 140 – 20P dan Qs = -40 + 20P dan kedua fungsi tersebut merupakan fungsi permintaan dan penawaran terhadap X, maka:
	1. Carilah tingkat harga dan kuantitas keseimbangan dan gambarkan grafiknya !
	2. Apabila diketahui harga sebesar Rp. 6,- apakah terjadi excess supply ataukah excess demand ?
	3. Berapakah besarnya excess tersebut ? Apa dampak dari terjadinya excess tersebut terhadap harga ?
	4. Dari gambar no 6a tersebut, bagaimana pengaruhnya terhadap keseimbangan pasar, jika terjhadi kenikan harga input ?
8. Seorang pedagang daging menaikkan harga dari Rp. 3000/kg menjadi Rp.4000/kg. Akibat kenaikan harga tersebut penjualan daging mengalami penurunan dari 20 kg menjadi 10 kg. Bagaimanakah sifat permintaan terhadadap daging tersebut? (Buktikan dengan dua cara: a. Dengan menghitung koefisien elastisitasnya, dan b. Dengan menggunakan hubungan antara sifat elastisitas dengan TR); Kemudian berikan interpretasi untuk koefisien elastisitas yang anda peroleh !
9. Diketahui : fungsi penawaran ; Sx = - 4000 + 2000 Px dan fungsi permintaan; Dx = 8000 – 1000 Px. Cobalah anda cari kuantitas dan harga keseimbangannya

1. Pengaruh Pajak Spesifik ( pajak tetap ) terhadap Keseimbangan Pasar

* Pembebanan Pajak Akan Mempengaruhi Keseimbangan Pasar.

Pajak yang dibebankan atas penjualan suatu barang menyebabkan harga jual barang akan naik, karena produsen akan berusaha mengalihkan beban pajak sebagian kepada konsumen 🡪 sehingga akan mempengaruhi keseimbangan pasar.

* Pembebanan pajak tetap sebesar t pada setiap unit barang yang akan dijual, menyebabkan kurva penawaran bergeser ke atas sejajar.

Jika sebelum pajak pers Penawaran 🡪 P = a + 1 Q ,maka

 b b

setelah pajak pers. Penawaran menjadi 🡪 P = a + 1 Q + t

 b b

Dimana P = harga dan Q = Jumlah barang

Contoh :

Fungsi permintaan suatu barang 🡪 P = 15 – Q

Fungsi penawaran suatu barang 🡪 P = 3 + 0,5 Q

Kepada barang tsb dikenakan pajak tetap sebesar Rp. 3 per unit

Tentukan titik keseimbangan (Harga dan jumlah barang) sebelum dan sesudah dibebani pajak ?

Jawab :

Titik Keseimbangan Sebelum pajak 🡪 Supply = Demand

 15 – Q = 3 + 0,5Q

 15 – 3 = Q + 0,5Q

 12 = Q

 Q =  = = 8

P = 15 – Q = 15 – 8 = 7

* Jadi keseimbangan sebelum ditetapkannya pajak, terjadi pada tingkat harga Rp. 7,00 dan jumlah permintaan barang 8 unit

Setelah ada pajak  Fungsi permintaan tetap  P = 15 – Q

Fungsi penawaran berubah  P = 3 + 0,5 Q + t

 P = 3 + 0,5 Q + 3

 P = 6 + 0,5 Q

Titik keseimbangan setelah ada pajak  S = D

 15 – Q = 6 + 0,5Q

 15 – 6 = Q + 0,5Q

 9 = Q

 Q ‘ =  =  = 6

 P ‘ = 15 – Q = 15 – 6 = 9

* Jadi keseimbangan setelah ditetapkannya pajak, terjadi pada tingkat harga Rp. 9,00 dan jumlah permintaan barang 6 unit

Berapa beban pajak yang ditanggung masing-masing oleh konsumen, produsen ?

Berapa jumlah seluruh pajak yang diterima pemerintah ?

* Beban pajak yang ditanggung konsumen = ( P’ – P ) = 9 – 7 = 2
* Beban pajak yang ditanggung produsen = t – (P’ – P) = 3 – 2 = 1
* Jumlah pajak yang diterima pemerintah dari seluruh transaksi

= Q’ x t = 6 x 3 = 18

1. Pengaruh Pajak Proporsional terhadap Keseimbangan Pasar
	* Besarnya pajak ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari harga jual.
	* Pajak proporsional menyebabkan kurva penawaran bergeser ke atas tetapi dengan kemiringan yang lebih besar dari sebelum pajak.

Jika sebelum pajak pers.penawaran 🡪 P = P = a + 1 Q , maka

 b b

Setelah pajak pes. Penawaran menjadi 🡪 P = a + 1 Q + t P

 b b

Dimana besarnya pajak sebesar t % dari harga jual

Contoh : Fungsi permintaan suatu barang 🡪 P = 15 – Q

 Fungsi penawaran suatu barang 🡪 P = 3 + 0,5 Q Barang tsb dikenakan pajak sebesar 25 % dari harga jual

( berarti t = 0,25 P )

* Tentukan titik keseimbangan (Harga dan jumlah barang) sebelum dan sesudah dibebani pajak proporsional ?

Sebelum pajak  hitung sendiri  lihat depan  P = 7; Q = 8

Sesudah pajak  fungsi permintaan P = 15 – Q

 Fungsi penawaran P = 3 + 0,5 Q + t

 P = 3 + 0,5 Q + 0,25 P

 P – 0,25 P = 3 + 0,5 Q

 0,75 P = 3 + 0,5 Q

 P =   P = 4 + Q

Keseimbangan  Supply = Demand

 15 – Q = 4 + Q

 15 – 4 = Q + Q

 11 = Q  Q =  =  = 

 P = 15 – Q  P = 15 –  = 

* Berapa beban pajak yang ditanggung konsumen dan produsen ?
* Berapa jumlah pajak yang diterima pemerintah ?

Jumlah pajak yang diterima pemerintah 0,25 x  = 2,1 / unit

1. Pengaruh Subsidi terhadap Keseimbangan Pasar
	* Subsidi merupakan kebalikan dari pajak, karena subsidi yang diberikan atas penjualan barang menyebabkan harga jual menjadi lebih rendah.
	* Pengaruh subsidi thd kurva penawaran 🡪 menggeser kurva ke bawah sejajar.

Jika fungsi penawaran sebelum subsidi 🡪 P = - a + b Q

Fungsi Penawaran setelah subsidi 🡪 P = - a + b Q – s

Dimana s = besarnya subsidi

* Secara teknis cara menghitungnya sama dengan pajak, hanya berlawanan tanda